

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Laporan Keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas dari perusahaan tersebut. Tujuan umum laporan keuangan adalah menyediakan informasi menyangkut posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi serta menunjukkan kinerja yang telah dilakukan manajemen (stewardship) atau pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber data yang dipercayakan kepadanya. Dalam laporan keuangan yang lengkap terdapat berbagai komponen, salah satunya merupakan laporan arus kas yang juga dijadikan sebagai pedoman dalam membuat laporan keuangan. (Munawir, 2004:2)

Salah satu perusahaan yang sangat penting dan memegang peranan dalam perkembangan perusahaan adalah kas. Kas digunakan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya, baik membiayai operasional perusahaan maupun sebagai modal usaha. Selain itu kas adalah harta yang paling efektif diperusahaan, dalam artian sifatnya paling cepat berubah dan hampir seluruh transaksi yang terjadi selain berkaitan dengan kas atau berakhir dalam rekening kas.

Kas merupakan salah satu yang paling berpengaruh dalam perkembangan skala operasi perusahaan. Pengelolaan kas yang ada diperusahaan akan semakin penting dan memerlukan perhatian yang khusus untuk mencapainya. Efisiensi dan efektivitas usaha ini dapat dicapai apabila pengawasan intern terhadap kas dilaksanakan dengan baik. Pengawasan intern harus ditetapkan sesuai dengan kebutuhan perusahaan yang dilihat dari kebutuhan dan pengalaman-pengalaman sebelumnya.

Laporan Arus Kas menyajikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama periode tertentu (biasanya satu tahun buku). Penerimaan dan pengeluaran kas mengklasifikasikan transaksi berdasarkan pada kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. (PSAK No. 2, 2002 :5)

Laporan keuangan pemerintah daerah merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Pembuatan laporan keuangan dilakukan oleh masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) selanjutnya laporan keuangan tersebut akan dikonsolidasikan oleh SKPKD menjadi laporan keuangan Pemerintah/Kota/Kabupaten. Laporan Keuangan Pemerintah/Kota/Kabupaten terdiri dari : Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan arus kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Sedangkan laporan arus kas hanya disajikan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan (bendahara umum Negara/Kuasa Bendahara Umum Negara dan Bendahara Umum Daerah/Kuasa Bendahara Umum Daerah). Laporan Arus Kas (LAK) adalah Laporan yang menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama satu periode akuntansi, dan saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan. Arus masuk dan keluar kas diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi aset non keuangan, pembiayaan dan non anggaran. Penyajian Laporan Arus Kas dan pengungkapan yang berhubungan dengan arus kas diatur dalam PSAP nomor 3 tentang Laporan Arus Kas (Warsito Kawedar, dkk.) 2008: 158-183.

Dalam penelitian tugas akhir yang telah dilakukan pada Dinas Perindustrian Kota Semarang, di mana instansi ini bergerak dibidang peningkatan perindustrian di tiap daerah. Dalam pencatatan laporan keuangannya juga terdapat komponen yang di dalamnya sesuai dengan standar akuntansi berupa jurnal

umum, kas besar dan laporan arus kas. Yang bertanggungjawab dalam pengelolaan keuangan ada pada bendaharawan dan pada bagian keuangan bertugas mengatur pengeluaran anggaran bulanan. Tujuan pelaporan keuangan pemerintah daerah adalah untuk menyajikan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya, secara umum juga mempunyai peranan prediktif dan prospektif, menyediakan informasi yang berguna untuk memprediksi besarnya sumber daya yang dibutuhkan untuk operasi berkelanjutan, sumber daya yang dihasilkan dari operasi yang berkelanjutan, serta resiko dan ketidakpastian yang terkait. Melihat uraian atas penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah Kota Semarang melakukan pengendalian terhadap pengeluaran kas pada Dinas Perindustrian, maka memilih judul **“Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Pada Dinas Perindustrian Kota Semarang”**.

## **1.2 Ruang Lingkup Penulisan**

Sistem pengeluaran kas mempunyai ruang lingkup yang luas, sehingga pada penulisan Tugas Akhir ini diperlukan adanya ruang lingkup pembahasan agar permasalahan yang akan dibahas lebih terarah. Tugas Akhir ini akan membahas mengenai :

1. Laporan Arus Kas
2. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Daerah
3. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern terhadap Pengeluaran Kas
4. Jenis-jenis Pengeluaran Kas
5. Penatausahaan Bendahara Pengeluaran (meliputi catatan akuntansi yang digunakan, fungsi-fungsi yang terkait dan uraian prosedur)
6. Penatausahaan Pengeluaran Sub Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Pembebanan Ganti Uang Persediaan (UP).

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Laporan Tugas Akhir**

#### **1.3.1 Tujuan Laporan Tugas Akhir**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penyusunan Tugas Akhir ini adalah:

- a. Untuk menjelaskan dan mempraktikan tata cara Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas pada Dinas Perindustrian Kota Semarang;
- b. Untuk mengetahui Bagan Alir Sistem Pengeluaran Kas pada Dinas Perindustrian Kota Semarang yang dirasa perlu dipahami dan dimengerti oleh masyarakat.

#### **1.3.2 Kegunaan Laporan Tugas Akhir**

- a. Bagi Penulis
  1. Memberikan pengetahuan tentang proses penyusunan laporan keuangan pada Dinas Perindustrian Kota Semarang.
  2. Mengetahui pengisian pengeluaran kas pembebanan ganti uang persediaan.
  3. Untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa Diploma III Program Studi Akuntansi Universitas Diponegoro.
- b. Bagi Dinas

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam meningkatkan efektivitas kerja dimasa yang akan datang.
- c. Bagi Universitas Diponegoro

Sebagai tambahan informasi ataupun bahan referensi bagi pihak pihak yang membutuhkan hasil pelaporan ini.

### **1.4 Metode Penulisan Laporan Tugas Akhir**

Penulis membutuhkan banyak data yang berhubungan dengan sistem akuntansi pengeluaran kas yang dilaksanakan di Dinas Perindustrian Kota Semarang.

Adapun data yang diperoleh :

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh di lapangan secara langsung, baik melalui wawancara maupun hasil pengamatan melalui proses magang selama tiga bulan.

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan lisan kepada objek penelitian. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah bagian Keuangan Dinas Perindustrian Kota Semarang untuk mendapatkan data yang akurat yang dibutuhkan penulis.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini , penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang pendahuluan yang memuat latar belakang pemilihan judul, ruang lingkup penulisan, tujuan dan kegunaan penulisan cara pengumpulan data, dan sistematika penulisan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.

### **BAB II GAMBARAN UMUM DINAS PERINDUSTRIAN KOTA SEMARANG**

Berisi gambaran umum Dinas Perindustrian yang meliputi beberapa hal yang melatarbelakangi sejarah berdirinya, lokasi perusahaan, visi dan misi, tugas pokok dan fungsi Dinas Perindustrian dan struktur organisasi perusahaan.

### **BAB III PEMBAHASAN**

Bab ini diuraikan mengenai tinjauan teori dan tinjauan praktik maupun istilah-istilah yang berhubungan dengan pembahasan Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Pada Dinas Perindustrian kota Semarang, Laporan arus kas, bagan alir, serta pelaksanaan sistem pengendalian intern.

### **BAB IV PENUTUP**

Dalam Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari keseluruhan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab sebelumnya yaitu ringkasan dari Hasil Pembahasan Tinjauan Teori dan Praktek.